

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Elemen Rencana Biaya dan Penjadwalan Konstruksi Bangunan Kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal

Angelique Chonora¹⁾, Sri Handayani²⁾, Eko Nugroho Julianto³⁾, Nurul Yuhanafia⁴⁾

1,2,3,4) Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

Email: ¹⁾ angeliquechonora29@students.unnes.ac.id, ²⁾ handayani@mail.unnes.ac.id, ³⁾ en.julianto@mail.unnes.ac.id,
⁴⁾ nurulyuhanafia@mail.unnes.ac.id

doi <https://doi.org/10.15294/scaffolding.v13i1.5991>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal, serta untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan kelas XI DPIB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode penelitian survey, dengan menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan software SPSS 25.0. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal tahun pelajaran 2023/2024. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket. Pada penelitian ini memiliki sumbangsih pengaruh sebesar 48% dan memiliki persamaan regresi linier sederhana yakni $Y = 5,359 + 0,987X$ yang memiliki arti bahwa jika persepsi siswa tentang variasi mengajar guru berada pada nilai 0, maka minat belajar siswa memiliki nilai sebesar 5,359, sedangkan koefisien regresi sederhana berada pada nilai 0,987, yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan persepsi siswa tentang variasi mengajar guru maka akan menyebabkan peningkatan sejumlah 0,987 terhadap minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan di kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal menunjukkan hasil yakni pada kategori sedang, 2) Minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan di kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal menunjukkan hasil tingkat pencapaian yang termasuk dalam kategori sedang, 3) Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa memberikan persepsi yang baik tentang variasi mengajar guru, maka akan mendukung siswa untuk memiliki minat belajar yang baik.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Variasi Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze students' perceptions of teacher teaching variations on student learning interests on elements of cost plans and scheduling building construction of class XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal, as well as to determine the influence of student perceptions of teacher teaching variations on student learning interest in elements of cost plans and scheduling building construction of class XI DPIB. This study used a quantitative approach and survey research methods, using descriptive analysis and hypothesis testing using simple linear regression analysis with SPSS 25.0 software. The population in this study is class XI DPIB students of SMK Negeri 2 Kendal for the 2023/2024 academic year. This study used questionnaire data collection techniques. In this study has an influence contribution of 48% and has a simple linear regression equation namely $Y = 5.359 + 0.987X$ which means that if students' perceptions of teacher teaching variations are at a value of 0, then students' learning interest has a value of 5.359. While the simple regression coefficient is at a value of 0.987, which means that every increase in student perception of teacher teaching variations will cause an increase of 0.987 to student learning interest. The results of this study show that, 1) Student perceptions of teacher teaching variations on elements of cost plans and building construction scheduling in class XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal show results, namely in the medium category, 2) Student learning interest in elements of cost plans and scheduling

building construction in class XI DP1B SMK Negeri 2 Kendal shows results of achievement levels included in the medium category, 3) Student perceptions of teacher teaching variations affect student learning interest. This shows that if students give a good perception of the teacher's teaching variation, it will support students to have a good interest in learning

Keywords : Student Perceptions, Teacher Teaching Variations, Student Learning Interest

1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional yang diterapkan di Indonesia pun harus bersifat dinamis, kontekstual dan selalu terbuka terhadap perubahan zaman dan tuntutan relevansi di semua aspek kehidupan (Soeprapto, 2013) Oleh karena itu adanya kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan nasional. Kurikulum yang saat ini diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini berfokus pada kebebasan agar dapat belajar secara mandiri dan kreatif, hal tersebut akan berdampak pada siswa sehingga terciptanya karakter merdeka. Kualitas guru yang mengajar dan membimbing siswa memiliki dampak signifikan pada proses belajar mereka selain dari kurikulum yang digunakan untuk mengajar siswa tersebut.

Kualitas guru yang mengajar dan membimbing siswa memiliki dampak signifikan pada proses belajar mereka selain dari kurikulum yang digunakan untuk mengajar siswa tersebut (Hamalik, 2003). Dengan demikian, pada penelitian tersebut membahas mengenai minat belajar siswa yang berhubungan terhadap kemampuan guru untuk menerapkan cara mengajar kepada siswa. Temuan ini konsisten dan sependapat dengan kajian studi oleh Ade Veronika Thomas (2019), yang menunjukkan dampak positif dan signifikan dari strategi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa. Kemudian Awalina Restu & Juliastuti (2023), Pengaruh Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Adanya pengaruh positif signifikan pada variasi mengajar terhadap minat belajar siswa, sehingga kajian studi terdahulu ini dapat menjadi acuan pada pelaksanaan penelitian ini.

Ketika seorang guru menggunakan dan mengembangkan kreativitas dan orisinalitas yang dimiliki, belajar akan menjadi lebih menyenangkan, siswa memahami materi dengan lebih mudah dan lingkungan kelas menjadi lebih nyaman dan kondusif. Jika pendidik gagal dalam menggunakan kreativitas untuk menarik minat siswa dalam belajar, maka salah satu masalah yang akan dihadapi oleh siswa adalah, kurangnya keinginan untuk belajar dan kecenderungan mereka untuk menjadi bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan karena kurangnya minat siswa terhadap proses pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar.

Pada proses belajar mengajar, ada kalanya minat belajar siswa menurun dan hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan siswa tidak nyaman dengan variasi mengajar yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung (Arya dkk, 2022). Menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan tidak membosankan melalui berbagai gaya mengajar, penggunaan media ajar sebagai penunjang pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan interaksi dua arah dengan siswa merupakan beberapa cara untuk mengatasi masalah penurunan minat belajar siswa (Indri, 2016). Kegiatan pembelajaran yang kurang beragam, yang tidak mengubah atau maju dengan cara yang positif dapat menghambat minat siswa dalam belajar dan bahkan hasil akademik siswa (Fitriani, 2016).

Minat Belajar berperan sebagai "motivating forces" yaitu sebagai kekuatan yang timbul sehingga mendorong siswa untuk belajar (Riwahyudin, 2015). Motivasi berkaitan dengan motivasi belajar karena akan semakin mempertegas upaya siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Pentingnya minat memegang peranan dalam motivasi belajar siswa, karena minat akan menimbulkan keinginan siswa untuk menyukai suatu hal sehingga mendorong siswa menjadi lebih termotivasi dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya.

Pendukung evaluasi pembelajaran dapat dilihat berdasarkan persepsi siswa. Siswa yang memiliki persepsi yang positif tentang variasi guru dalam mengajar akan membangun suasana interaktif antara guru dengan siswa, sehingga dapat menjadi faktor pendukung untuk mempengaruhi minat siswa dalam belajar. syarat-syarat yang menentukan terjadinya persepsi yakni, faktor yang berasal dari kebutuhan pribadi dan pengalaman dari individu tersebut dan faktor yang berasal dari stimulus fisik dan efek-efek yang ditimbulkan dan dirasakan karena stimulus yang memengaruhi diri individu tersebut.

Elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan memiliki karakteristik ilmu yang berbeda dengan elemen lainnya, karena elemen ini mempunyai karakteristik mempelajari teori terkait manajemen proyek, hitungan dengan rumus yang digunakan untuk menghitung volume, menentukan rencana biaya pembangunan konstruksi, diharuskan siswa untuk dapat membaca gambar kerja untuk mempermudah perhitungan. Untuk itu, dalam penyampaian materi diharapkan bagi guru dapat menyesuaikan variasi mengajar dengan karakteristik elemen ajar dan juga karakter siswa.

Berdasarkan kegiatan pra survei yang telah dilakukan pada kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal tahun ajar 2023/2024, diketahui bahwa elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan merupakan elemen yang membutuhkan variasi mengajar guru yang dapat menjadi pendukung untuk pemahaman materi siswa, karena pada elemen ini memiliki ciri khas berisi ilmu tentang teori dan perhitungan biaya pembangunan suatu konstruksi, namun pada pembelajaran dapat diketahui berdasarkan hasil pra survei bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang bisa memahami pembelajaran dan kurang bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran sehingga mengalihkan dirinya dengan melakukan aktifitas lainnya seperti bermain handphone dan mengobrol dengan teman,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui persepsi siswa tentang variasi mengajar guru pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal, untuk mengetahui minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal dan untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang variasi mengajar guru berpengaruh terdapat minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan alat ukur penelitian yaitu instrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data yang digunakan yakni, berupa statistik dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis. Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dilakukan untuk menguji suatu variabel dengan berlandaskan pada teori, kemudian dianalisis secara statistik, sehingga akan dilaksanakan penelitian dengan desain penelitian yang sesuai dan mendukung agar menjawab hipotesis yang ada.

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian survei. Desain penelitian survei adalah jenis desain penelitian dengan menggunakan sampel berdasarkan populasi yang ada dan menggunakan angket sebagai alat pengambilan data (Ali, 2012). Desain penelitian survei yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data sehingga untuk kemudian data tersebut dapat dianalisis sehingga mampu menyajikan hasil data dan menjawab hipotesis yang ada yakni persepsi siswa tentang variasi mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan di kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal.

Pada penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yakni variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Pada penelitian persepsi siswa tentang variasi mengajar guru memiliki beberapa aspek-aspek penilaian yang meliputi,

1. Variasi gaya mengajar
2. Variasi bahan dan alat pembelajaran
3. Variasi pola interaksi guru dan siswa.

Pada variabel terikat yakni minat belajar siswa memiliki beberapa aspek-aspek penilaian yang meliputi,

1. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
2. Adanya pemasatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
3. Adanya ketertarikan untuk belajar
4. Adanya kesadaran dari dalam diri untuk aktif belajar

5. Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan berbantuan *software SPSS 25.0*. analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Pengolahan data uji coba butir-butir instrumen penelitian pada persepsi siswa tentang variasi mengajar guru, data yang disajikan maka bisa dilihat bahwa taraf signifikansi 5%, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang diuji coba valid. Namun sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang diuji coba tidak valid. Uji validitas juga dapat dianggap valid jika nilai signifikansi $> 0,05$. Pada hasil pengolahan data dengan uji validitas dari 30 siswa pada kelas XII DPB 2 SMK Negeri 2 Kendal, dengan butir angket sebanyak 15, pada pengujian validitas persepsi siswa tentang variasi mengajar guru, dapat dilihat pertanyaan yang diuji coba dan telah dilihat dengan simpulan nilai dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $n = 30$ pada signifikansi 5% pada uji coba instrumen angket persepsi siswa tentang variasi mengajar guru (variabel X) maka $df = (N-2)$ atau $df = (30 - 2 = 28)$ jadi r_{tabel} yang digunakan adalah 0,361 sehingga memiliki yakni 9 soal valid

Pada pengolahan data minat belajar siswa yang disajikan maka bisa dilihat bahwa taraf signifikansi 5%, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang diuji coba valid. Namun sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang diuji coba tidak valid. Uji validitas juga dapat dianggap valid jika nilai signifikansi $> 0,05$. Pada hasil pengolahan data dengan uji validitas dari 30 siswa dengan butir angket sebanyak 15, pada pengujian validitas persepsi siswa tentang variasi mengajar guru, dapat dilihat pertanyaan yang diuji coba dan telah dilihat dengan simpulan nilai dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $n = 30$ pada signifikansi 5% pada uji coba instrumen angket persepsi siswa tentang variasi mengajar guru (variabel X) maka $df = (N-2)$ atau $df = (30 - 2 = 28)$ jadi r_{tabel} yang digunakan adalah 0,361. Sehingga memiliki yakni 11 soal valid pada minat belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Penentuan reliabilitas akan menggunakan kesimpulan dengan berdasarkan hasil dari data yang telah diolah dalam metode *Cronbachs Alpha* *software SPSS*, dengan kesimpulan yang akan menentukan adalah, jika hasil $\alpha > 0,6$ maka instrumen angket yang diuji akan dinyatakan reliable dan bisa digunakan, sedangkan sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,6$ maka instrumen akan dinyatakan tidak reliable dan tidak bisa digunakan. Pada uji reliabilitas persepsi siswa tentang variasi mengajar guru memberikan hasil yakni $0,892 > 0,6$ dan pada minat belajar siswa $0,917 > 0,6$.

Tabel 1 Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai Koefisien Alpha	Cronbachs Alpha yang disyaratkan	Keterangan
1.	Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru	0,892	0,600	Reliable
2.	Minat belajar siswa	0,917	0,600	Reliable

(Sumber : Analisis SPSS 25.0 For Windows, 2024)

c. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, pengolahan data analisis deskriptif pada variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru akan menampilkan hasil representasi data yang akan dibagi menjadi tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tinggi, memiliki arti bahwa siswa memiliki pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran sangat baik, yakni terlaksana komunikasi yang baik antara guru dan siswa, materi yang diajarkan sangat dapat diterima siswa melalui lisan, tulisan dan media pembelajaran, dan merasa bahwa pembelajaran sangat menyenangkan.

2. Sedang, memiliki arti bahwa siswa memiliki pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran yang cukup, yakni terlaksana komunikasi yang cukup antara guru dan siswa, materi yang diajarkan cukup dapat diterima siswa melalui lisan, tulisan dan media pembelajaran, dan merasa bahwa pembelajaran cukup menyenangkan.
3. Rendah, memiliki arti bahwa siswa memiliki pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran kurang, yakni kurangnya terlaksana komunikasi dua arah antara guru dan siswa, materi yang diajarkan kurang dapat diterima siswa dengan baik melalui lisan, tulisan dan media pembelajaran, dan merasa bahwa pembelajaran kurang menyenangkan.

Pada minat belajar siswa akan menampilkan hasil representasi data yang akan dibagi menjadi tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi dengan penjelasan sebagai berikut,

1. Tinggi, memiliki arti bahwa siswa memiliki keinginan yang sangat tinggi dalam kegiatan pembelajaran, dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan merealisasikan keinginan atau minat tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Sedang, memiliki arti bahwa siswa memiliki keinginan yang cukup dalam kegiatan pembelajaran, cukup dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan cukup baik merealisasikan keinginan atau minat tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Rendah, memiliki arti bahwa siswa memiliki keinginan yang kurang dalam kegiatan pembelajaran, kurang dapat memahami materi pembelajaran dan kurang merealisasikan keinginan atau minat tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan uji asumsi atau uji prasyarat terlebih dahulu. Tujuan adanya uji asumsi ini adalah untuk mengetahui pola distribusi data penelitian apakah normal, linier dan terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Data yang telah diperoleh berdasarkan hasil penelitian, dapat diolah jika sudah memenuhi uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat dalam uji regresi linier sederhana, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah: 1) uji normalitas, 2) uji linieritas 3) uji heteroskedastisitas, yang selanjutnya akan dilaksanakan uji t sebagai uji hipotesis pada regresi linier sederhana, sehingga perlu melakukan uji prasyarat terelebih dahulu.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, dikarenakan hanya terdapat variabel X dan variabel Y. Pada penggunaan analisis regresi linier sederhana ini adalah untuk pengujian hipotesis pada kedua variabel yakni pada variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap variabel minat belajar siswa. Syarat simpulan untuk memperkirakan tingkat pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y, memerlukan perhitungan analisis persamaan regresi linier sederhana.

f. Uji T

Pemenuhan uji asumsi klasik pada data ini yang telah sesuai dengan syarat yang ada, menjadikan data ini telah sesuai untuk dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan berbantuan software SPSS, Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang ada.

g. Koefisien Determinasi

Uji R square merupakan pengujian untuk melihat nilai R-Square digunakan untuk mengetahui besarnya nilai dari variabel dependen yang dapat ditampilkan hasilnya dengan melalui pengolahan variabel independen dan sisanya merupakan bagian nilai dari variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model yang ada (Ghozali, 2018), sehingga pada analisis regresi linier sederhana, membantu untuk mengetahui sumbangan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y pada penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih sampel penelitian ini adalah dengan teknik total sampling, dengan melibatkan 59 siswa secara keseluruhan pada fase F XI DPIB sebagai populasi, sehingga sampel 59 siswa sebagai sampel.

a. Analisis Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru

Pada analisis deskriptif pada variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru, penggunaan data dari angket persepsi siswa tentang variasi mengajar guru, yang telah diuji kepada sampel yakni 59 siswa dari kelas XI DPIB 1 dan kelas XI DPIB 2 di SMK Negeri 2 Kendal, sehingga menghasilkan perolehan sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15 - 21	10	16,95%	Rendah
2.	22 – 28	44	74,58%	Sedang
3.	29 – 34	5	8,47%	Tinggi
Total		59	100%	

(Sumber : Data Analisis Pribadi, 2024)

Terdapat sebanyak 44 siswa atau sebesar 74,58% berpersepsi bahwa persepsi siswa tentang variasi mengajar guru sedang, sedangkan sebanyak 10 siswa atau sebesar 16,95% berpendapat bahwa persepsi siswa tentang variasi mengajar guru sudah cukup rendah dan sebanyak 5 siswa atau sebesar 8,47% berpersepsi bahwa persepsi siswa tentang variasi mengajar guru tinggi.

b. Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa

Pada analisis deskriptif minat belajar siswa, sesuai dengan tabel 4.3 Rangkuman Deskripsi Data Minat Belajar Siswa menampilkan hasil dari angket minat belajar siswa, yang telah diuji kepada sampel yakni 59 siswa dari kelas XI DPIB 1 dan kelas XI DPIB 2 di SMK Negeri 2 Kendal, sehingga menghasilkan perolehan sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Deskriptif Minat Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	17 – 24	8	13,6%	Rendah
2.	25 – 35	42	71,2%	Sedang
3.	36 – 44	9	15,3%	Tinggi
Total		59	100%	

(Sumber : Data Analisis Pribadi, 2024)

Terdapat sebanyak 42 siswa atau sebesar 71,2% menyatakan bahwa minat belajar yang dimiliki sedang, sedangkan sebanyak 9 siswa atau sebesar 15,3% berpendapat bahwa minat belajar yang dimiliki sudah cukup tinggi dan sebanyak 8 siswa atau sebesar 13,6% menyatakan bahwa minat belajar yang dimiliki rendah.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penggunaan analisis regresi linier sederhana ini adalah untuk pengujian hipotesis pada kedua variabel yakni pada variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap variabel minat belajar siswa. Nilai koefisien konstanta yakni 5,359 dan koefisien variabel X adalah sebesar 0,987 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Sugiyono., 2017) yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,359 + 0,987X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai konstantanya sebesar 5,359. Secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru ada di angka 0, maka variabel minat belajar siswa berada pada nilai 5,359. Nilai positif (0,987) pada koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru mengunjukkan yakni arah hubungan antara persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa adalah searah, yang memiliki arti bahwa jika setiap kenaikan variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,987 pada variabel minat belajar siswa.

d. Uji T

Uji hipotesis (uji T) dilakukan dengan berbantuan software SPSS. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang ada. Pada hasil uji T menunjukkan nilai $sig < 0,05$ yakni $0,00 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $7,974 > 2,661$ yang memiliki kesimpulan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap variabel minat belajar siswa kelas XI DPIB 1 dan XI DPIB 2 di SMK Negeri 2 Kendal, Tahun Ajar 2023/2024.

Tabel 4 Hasil Uji T Data Penelitian

Uji T Regresi Linier Sederhana		
Nilai Sig.	Nilai sig. yang disyaratkan	Keterangan
0,000	0,05	Adanya Pengaruh yang Signifikan antara Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap Minat Belajar Siswa

(Sumber : Analisis SPSS 25.0 For Windows, 2024)

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji R square merupakan pengujian untuk melihat nilai R-Square digunakan untuk mengetahui besarnya nilai dari variabel dependen yang dapat ditampilkan hasilnya dengan melalui pengolahan variabel independen dan sisanya merupakan bagian nilai dari variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model yang ada (Ghozali, 2018), sehingga pada analisis regresi linier sederhana, membantu untuk mengetahui sumbangan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y pada penelitian tersebut.

Tabel 5 Uji R Square Data Penelitian

Uji R Square	
Nilai R ²	Keterangan
0,480 atau (48%)	Kemampuan Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru untuk mempengaruhi minat belajar siswa sebesar 48%

(Sumber : Analisis SPSS 25.0 For Windows, 2024)

Berdasarkan hasil uji R Square dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini yakni pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa menunjukkan hasil bahwa uji R Square memberikan nilai R² yakni 0,480 atau 48% yang berarti pada penelitian ini persepsi siswa tentang variasi mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan sumbangan korelasi sebesar 48%. Pada sumbangan pengaruh yang ada, memiliki kelemahan pada indikator variasi gaya mengajar dan indikator adanya kesadaran dari dalam diri untuk aktif belajar.

Pada penelitian ini memiliki sumbangan pengaruh 48%, sehingga dapat disesuaikan dengan teori penelitian yakni menurut Syaripuddin dalam bukunya yang berjudul *Sukses Mengajar di Abad 21* menyampaikan bahwa “Apabila seorang guru dapat melakukan variasi mengajar dengan baik dan sesuai, maka akan sangat berguna dalam usaha menarik dan mempertahankan minat serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar”, serta berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ade Veronika (2019) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” memberikan hasil sumbangan pengaruh 54%, selain itu pada penelitian Awwalina,dkk. (2023) dengan judul “Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” memberikan hasil sumbangan pengaruh yakni 14,9%. Berdasarkan perbandingan dengan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu memuat bahwa penelitian pada masing-masing subjek berbeda, dan pada penelitian ini perlakuan dan hasil tersebut hanya terjadi di subjek penelitian yang digunakan yaitu XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan hasil yakni terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa, sehingga memberikan kesimpulan bahwa jika seorang siswa memiliki persepsi yang baik tentang variasi mengajar guru maka akan minat belajar yang dimiliki juga baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yakni menurut Ade Veronika (2019) dan Suti S. dan A. Busyairi (2020) menunjukkan hasil pengaruh yang berbeda dengan penelitian ini, dikarenakan penerapan subjek dan pengaruh karakter elemen pembelajaran yang berbeda, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku di kelas XI DPIB pada SMK Negeri 2 Kendal.

Persepsi siswa merupakan opini siswa dalam memandang suatu hal disekitarnya. Apabila pada diri siswa mengungkapkan persepsi yang baik tentang sesuatu, maka hal itu akan memengaruhi sikap siswa untuk menyukai suatu hal tersebut. Persepsi dapat terjadi karena ada faktor pendukung. Menurut Rakhmat (2011:54) syarat-syarat yang menentukan terjadinya persepsi yakni, faktor yang berasal dari kebutuhan pribadi dan pengalaman dari individu tersebut dan faktor yang berasal dari stimulus fisik dan efek-efek yang ditimbulkan dan dirasakan karena stimulus yang memengaruhi diri individu tersebut.

Variasi mengajar adalah salah satu cara untuk mengkreasikan gaya atau cara mengajar guru pada saat proses pembelajaran untuk mengusahakan agar siswa tetap berkonsepterasi dan meningkatkan minat dalam belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan dinamis. Variasi mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu hal yang dilaksanakan oleh guru pada konteks proses interaksi dan pembaharuan suasana pembelajaran yang dilakukan untuk meminimalisir kebosanan pada diri siswa sehingga terciptanya kondisi belajar mengajar yang menyenangkan dan senantiasa menunjukkan partisipasi dalam berinteraksi.

Menurut Syaripuddin (2019), guru adalah penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran bagi siswa, sehingga kemampuan guru dalam mendesain strategi untuk menstimulasi siswa sangat diperlukan, agar senantiasa termotivasi dan berminat belajar. Guru membutuhkan kemampuan berpikir kreatif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat membantu menerapkan inovasi pada pengembangan variasi mengajar, membangun lingkungan pembelajaran yang nyaman dan peduli pada seluruh siswa. Hal-hal tersebut akan menimbulkan kenyamanan siswa dalam berproses pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Minat belajar pada diri seseorang tidak tumbuh dengan sendirinya dan tidak ada sejak baru lahir, karena itu minat tidak timbul sendirian namun ada unsur kebutuhan (Djaali, 2014) sehingga diperlukan faktor pendukung atau faktor eksternal untuk meningkatkan minat belajar yakni guru. Guru dapat melakukan langkah penting yakni mendesain strategi pembelajaran untuk berinovasi sehingga siswa

berminat dalam pembelajaran (Syaripuddin, 2019) Keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, juga didukung oleh faktor partisipasi siswa yang terjadi berkat kreasi dan inovasi dari guru pendamping.

Pada pengujian hipotesis dapat diberikan kesimpulan yakni “H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh pada persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa”. Hasil penelitian ini sependapat dengan teori Syaripuddin pada bukunya yang berjudul Keterampilan Sukses Mengajar di Abad 21 (Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13) yakni “Apabila seorang guru dapat melakukan variasi mengajar dengan baik dan sesuai, maka akan sangat berguna dalam usaha menarik dan mempertahankan minat serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar”. Pada teori-teori yang telah dibahas dan temuan-temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tingkat minat belajar tertinggi, guru harus inovatif dan kreatif di kelas, hal ini akan menjadi faktor pendukung dalam peningkatan minat belajar siswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Hasil analisis dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan yakni sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan di kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal menunjukkan hasil yakni pada kategori sedang yang memiliki arti bahwa siswa memiliki pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran yang cukup, yakni terlaksana komunikasi yang cukup antara guru dan siswa, materi yang diajarkan cukup dapat diterima siswa melalui lisan, tulisan dan media pembelajaran, dan merasa bahwa pembelajaran cukup menyenangkan.
2. Minat belajar siswa pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan di kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Kendal menunjukkan hasil tingkat pencapaian yang termasuk dalam kategori sedang yang memiliki arti bahwa siswa memiliki keinginan yang cukup dalam kegiatan pembelajaran, cukup dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan cukup baik merealisasikan keinginan atau minat tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Persepsi siswa tentang variasi mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa memberikan persepsi yang baik tentang variasi mengajar guru, maka akan mendukung siswa untuk memiliki minat belajar yang baik

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yakni, kepada Kepala Sekolah dan jajarannya, diharapkan dapat membantu dan mendukung guru dalam pelaksanaan variasi mengajar pada pembelajaran, selanjutnya kepada guru pengajar, agar dapat mengevaluasi dan meningkatkan variasi gaya mengajar pada pembelajaran elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan dan kepada siswa kelas XI DPIB di SMK Negeri 2 Kendal, agar dapat meningkatkan kesadaran dari dalam diri untuk aktif belajar pada elemen rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, V. (2019). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Makassar*. 3.
- Ali, M. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Arya, C., Devyanne, O., Ilma, S., Jessica, A., & Prihantini. (2022). *Pentingnya Keterampilan Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah PgSD Stkip Subang, 2047.

- Awwalina, & Juliastuti. (2023). *Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Jm2pi : Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, 3.
- Fitriani, A. (2016). *Implementasi Variasi Mengajar Guru Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 3 Bantul*. Journal Of Educational Research And Evaluation, 3096.
- Ghozali. (2018). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25" Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Indri, L. (2016). *Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas Dan Mengadakan Variasi Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 114.
- Riwayudin, A. (2015). *Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12.
- Rizki, N., & Rahmat, W. (2019). *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 8.
- Soeprapto, S. (2013). *Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Cakrawala Pendidikan, 272.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suti, S., & A, B. (2020). *Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika*. Joyful Learning Journal, 145.
- Syaripuddin. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.